

**LAPORAN PENELITIAN
EVALUASI BAHAN AJAR**



**PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR JARAK JAUH
PADA MATAKULIAH
IPEM4318 SISTEM KEPARTAIAAN DAN PEMILU**

**Disusun oleh:
Siti Aisyah
Mani Festati Broto
Anto Hidayat**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
2012**



Halaman Pengesahan Laporan Penelitian Bahan Ajar

1. Judul Penelitian : Pengembangan Model Bahan Ajar Jarak Jauh Pada Matakuliah IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu
2. Bidang Penelitian : Penelitian Pengembangan Bahan Ajar
3. Ketua Peneliti :
 - a. Nama Lengkap & Gelar : Dra Siti Aisyah, M.Si.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP, Pangkat/Golongan : NIP. 19680612 199903 2 001, Lektor (Gol. III/c)
 - d. Bidang Ilmu : Ilmu Pemerintahan, FISIP-UT
 - e. Fakultas/Jurusan : FISIP-UT/Ilmu Administrasi
- Anggota Peneliti (1)
 - a. Nama Lengkap & Gelar : Dra.Mani Festati Broto, M.Ed.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. Pangkat/Golongan : Lektor Kepala / IVa
 - d. Bidang Ilmu : Ilmu Pemerintahan
 - e. Fakultas/Jurusan : FISIP-UT/Ilmu Administrasi
- Anggota Peneliti (2)
 - a. Nama Lengkap & Gelar : Anto Hidayat, M.Si
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. Pangkat/Golongan : Lektor / IIIc
 - d. Bidang Ilmu : Ilmu Pemerintahan
 - e. Fakultas/Jurusan : FISIP-UT/Ilmu Administrasi
4. Waktu Penelitian : 8 (delapan) bulan
5. Biaya : Rp. 30.000.000,00
(Tiga puluh juta rupiah)

Mengetahui:
Dekan FISIP-UT,

Tangerang Selatan, 31 Desember 2012
Peneliti,

Daryono, PhD.
NIP. 19640722 198903 1 019

Dra.Siti Aisyah, M.Si.
NIP. 196807011988032001

Menyetujui:
Ketua Lembaga Penelitian & Pengabdian
Kepada Masyarakat

Mengetahui:
Kepala Pusat Keilmuan

Dra. Dewi A Padmo Putri, PhD
NIP. 19610724 198710 2 001

Dra. Endang Nugraheni, M.Ed, M.Si.
NIP. 195704221985032001

Kata Pengantar

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT akhirnya laporan penelitian kami yang berjudul Pengembangan Model Bahan Ajar Jarak Jauh Pada Matakuliah IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu dapat kami selesaikan.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang membantu kelancaran penyusunan laporan tersebut. Secara khusus kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas bimbingan dan dukungan bagi terlaksananya penelitian ini, sehingga penelitian dapat berjalan lancar.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Terbuka, yang telah membantu dalam memfasilitasi kelancaran penelitian tersebut.
3. Rekan-rekan reviewer dan dosen FISIP-UT yang telah banyak membantu dalam memberikan sumbangsih pemikiran bagi penelitian ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa PS Ilmu Pemerintahan yang telah bersedia membantu kelancaran penelitian evaluasi bahan ajar.
5. Pihak-pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu dalam laporan ini.

Kami menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami menerima saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya penyusunan laporan semacam ini di masa yang akan datang. Harapan kami, laporan ini akan membawa manfaat bagi penyelenggaraan pendidikan umumnya dan di UT pada khususnya.

Pondok Cabe, Desember 2012

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Pokok	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KONSEP PENGEMBANGAN DAN TINJAUAN TEORITIK	8
A. Sistem Belajar Jarak Jauh	8
B. Konsep Pengembangan Bahan Ajar Jarak Jauh	10
C. Prinsip Dalam Pembelajaran Jarak Jauh	12
D. Evaluasi Formatif	13
BAB III METODOLOGI	14
A. Metode Pengembangan dan Implementasi	14
B. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Bahan Ajar.	17
C. Indikator Kinerja Kelayakan Pengembangan Bahan Ajar	18
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	20
A. Profil Bahan Ajar IPEM4318 Sistem Kepartaian Dan Pemilu	20
B. Kualitas Penyajian Bahan Ajar IPEM4318	20
C. Kejelasan Tujuan Pembelajaran Pada Bmp IPEM4318 Sistem Kepartaian Dan Pemilu	22
D. Kelogisan Sistematika Penyampaian Materi Pada BMP IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu	23
E. Pengembangan Model BMP IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

_____ Pada era globalisasi yang membawa perubahan di segala bidang kehidupan termasuk di dalamnya bidang pendidikan, pendidikan tinggi di Indonesia dituntut untuk senantiasa meningkatkan kualitas program-program pembelajarannya secara berkesinambungan. Salah satu masalah yang dihadapi oleh negara yang sangat luas wilayahnya yang terdiri dari pulau-pulau seperti Indonesia adalah tidak meratanya kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pembelajaran yang berkualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia adalah dengan menciptakan bahan ajar (modul atau buku ajar) yang berkualitas.

Upaya lain yang dapat ditempuh oleh pemerintah untuk mengatasi problema kesenjangan kualitas program pengajaran bagi mahasiswa adalah melalui program *distance education*, yang di Indonesia populer dengan sebutan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) yang dikelola secara profesional. Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ), bahan ajar menempati posisi strategis dan sangat vital. Bahan ajar mewakili sosok dosen dan keberadaannya dapat dikatakan merupakan satu-satunya medium yang memungkinkan mahasiswa belajar secara independen dan otonom. Oleh karena itu, bahan ajar pada PJJ didesain untuk membelajarkan mahasiswa secara mandiri (*self-instructioned*). Penyajian bahan ajar selayaknya berorientasi kepada kepentingan belajar mahasiswa, bukan pada kepentingan penulis ataupun institusi yang bersangkutan.

Dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) di Indonesia proses belajar mengajar dilakukan secara tidak bersemuka (*noncontiguous communication*). Komunikasi antara pembelajar dengan dosen berlangsung secara terpisah dari segi waktu dan tempat. Pembelajaran mahasiswa dijumpai dengan bahan ajar, baik cetak maupun

noncetak. Bahan Ajar sebagai medium memungkinkan mahasiswa berinteraksi, menggali dan mengkaji ilmu pengetahuan, memecahkan masalah, serta berefleksi melalui bahan ajar sebagai sumber, sumber ilham, dan sekaligus guru/dosen bagi mahasiswa (Yunus dan Pannen: 2004).

Universitas Terbuka (UT) sebagai penyelenggara PTJJ memiliki berbagai bentuk bahan ajar, baik cetak maupun non cetak. Bahan ajar cetak di UT yang terangkum dalam suatu Buku Materi Pokok (BMP) atau modul. Selain modul, UT juga memiliki bahan ajar non cetak berupa kaset audio/video, *compact disc (CD)*, suplemen web, dan pengayaan bahan ajar berbasis *online* (bahan ajar yang disampaikan melalui *online* ataupun internet). Di UT sendiri dan sampai saat ini, dari kedua bentuk bahan ajar tersebut (BMP dan bahan ajar non-cetak), maka BMP merupakan bahan ajar inti/utama yang digunakan dalam pembelajaran di UT daripada bahan ajar non cetak. Hal ini disebabkan karena pengembangan bahan ajar non-cetak masih terbatas. Di samping itu, akses mahasiswa terhadap bahan ajar non-cetak yang menggunakan jaringan internet masih tergantung jangkauan perkembangan teknologi dan informasi, baik fasilitas *hardware* maupun *software*, misalnya belum semua daerah di Indonesia terakses layanan internet. Oleh karena sampai saat ini bahan ajar yang terbanyak digunakan mahasiswa adalah BMP/modul, maka modul harus dibuat sebagai media yang mampu membuat mahasiswa belajar secara mandiri dan mudah dipahami.

Mencermati beberapa modul yang digunakan di Program Studi Ilmu Pemerintahan, pada umumnya memiliki beberapa kelemahan, diantaranya substansi materi bahan ajar sulit dimengerti oleh mahasiswa, materinya cepat ketinggalan zaman, terutama materi yang berkaitan dengan aturan normatif, serta penyajiannya kurang interaktif. Dengan adanya kelemahan tersebut, maka sangat perlu dikembangkan terobosan baru dalam pembuatan bahan ajar yang dapat mengakomodasi kelemahan bahan ajar cetak. Salah satu terobosan yang dapat dilakukan adalah membuat bahan ajar cetak interaktif yang terintegrasi dengan bahan ajar multimedia.

Pengembangan bahan ajar interaktif yang terintegrasi dengan bahan ajar multimedia setidaknya memerhatikan beberapa kriteria, antara lain pemilihan terhadap matakuliah yaitu ketersediaan bahan-bahan penunjang lainnya yang biasanya membuat navigasi dalam pencarian bahan penunjang, dan kemungkinan pengembangannya,

misalnya apakah menggunakan narasumber atau presenter/reporter dalam menjelaskan materi. Pemilihan matakuliah dilakukan dengan cara melihat berapa kurikulum program studi yang menggunakan matakuliah tersebut, sehingga pengembangan BA dari matakuliah ini dapat dimanfaatkan oleh sebagian besar mahasiswa dalam Program Studi lain yang diakui oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia, termasuk di dalamnya Program Studi Ilmu Pemerintahan.

Berdasarkan kriteria sebagaimana disebutkan di atas, salah satu matakuliah pada Program Studi (PS) Ilmu Pemerintahan yang perlu mendapat perhatian untuk dikembangkan adalah matakuliah Sistem Kepartaian dan Pemilu. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap beberapa kurikulum PS Ilmu Pemerintahan, seperti Universitas Padjajaran, Universitas Gajah Mada, Universitas Diponegoro, Universitas Hasanuddin, dan Sekolah Tinggi Pendidikan Dalam Negeri, sebagian besar menggunakan matakuliah Sistem Kepartaian dan Pemilu. Pada kurikulum Program Studi IPEM di UT, matakuliah Sistem Kepartaian dan Pemilu dikelompokkan sebagai MK Kompetensi Pendukung, dan sebagai matakuliah pendukung maka bahan ajar cetak Sistem Kepartaian dan Pemilu seharusnya didesain secara interaktif yang terintegrasi dengan bahan ajar multimedia. Harapannya, setelah mempelajari matakuliah Sistem Kepartaian dan Pemilu mahasiswa mampu menganalisis perkembangan sistem kepartaian dan pemilu serta menganalisis hubungan sistem kepartaian dengan pemilu. Oleh karena itu, untuk mempelajari matakuliah Sistem Kepartaian dan Pemilu dibutuhkan bahan ajar cetak yang dapat menguraikan unsur-unsur yang terkait dengan pengertian sistem kepartaian dan menjelaskan hubungan kepartaian dengan pelaksanaan pemilu. Berdasarkan hasil nilai ujian mahasiswa yang menempuhkan ujian akhir semester (UAS) seperti tertera pada Tabel 1, nilai rata2 mahasiswa dikategorikan 'tidak memuaskan'.

[Berikut Tabel 1 tentang nilai rata-rata Ujian Akhir Semester \(UAS\) selama lima semester.](#)

B. Permasalahan Pokok

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, pengembangan model bahan ajar dengan menggunakan konsep desain instruksional yang sesuai dengan kaidah pembelajaran jarak jauh untuk matakuliah Sistem Kepartaian dan Pemilu perlu dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa itu sendiri. Di samping itu, UT memberlakukan ketentuan bahwa umur bahan ajar tersebut tidak lebih dari 6 tahun, artinya pada tahun 2012 BMP Sistem Kepartaian dan Pemilu sudah berusia lebih dari 6 tahun sejak pertama kali dicetak pada tahun 2002, sehingga bahan ajar tersebut sudah selayaknya untuk direvisi.

Oleh karena itu, permasalahan yang dirumuskan dalam studi ini adalah: "bagaimanakah pengembangan model bahan ajar yang sesuai dengan kaidah pembelajaran jarak jauh pada matakuliah Sistem Kepartaian dan Pemilu dalam rangka peningkatan kualitas bahan ajar dan proses pembelajaran pada PS. Ilmu Pemerintahan FISIP-UT?". Permasalahan tersebut kemudian dirinci menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah kualitas penyajian bahan ajar IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu?
- b. Bagaimana kejelasan tujuan pembelajaran dan kelogisan sistematika penyampaian materi pada BMP IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu?
- c. Bagaimana kemitakhiran materi BMP IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu?
- d. Bagaimana mengembangkan BMP IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu yang sesuai dengan pembelajaran jarak jauh?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan Latar belakang dan permasalahan pokok di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- b. Mendiskripsikan kualitas penyajian bahan ajar IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu.

- c. Mengetahui kejelasan tujuan pembelajaran dan kelogisan sistematika penyampaian materi pada BMP IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu
- d. Mengetahui kemutakhiran materi BMP IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu.
- e. Mengembangkan prototype BMP IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu yang sesuai dengan pembelajaran jarak jauh.

Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Aspek Keilmuan: Kemutakhiran dan kedalaman substansi sistem kepartaian dan pemilu sesuai dengan dinamika politik dan memenuhi prinsip pengembangan modul jarak jauh
2. Aspek praktis: Menghasilkan model BMP IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu pada Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP-UT yang siap untuk diujicobakan pada *field trial*.

KONSEP PENGEMBANGAN DAN TINJAUAN TEORITIK

A. Sistem Belajar Jarak Jauh

Pendidikan merupakan kebutuhan terus menerus sepanjang manusia hidup. Untuk keperluan pendidikan kadangkala orang harus menghadapi kendala dalam memperoleh kesempatan pendidikan, terutama pendidikan tinggi, baik kendala usia, ruang dan waktu.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi secara jarak jauh (*Open Distance Learning*) umumnya dilatarbelakangi oleh adanya keinginan sebuah perguruan tinggi untuk melayani masyarakat secara lebih luas. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, perguruan tinggi sistem konvensional atau tatap muka menghadapi kendala ruang dan waktu. Mereka hanya dapat melayani masyarakat atau mahasiswa yang bisa hadir ke kampus secara teratur (Wahyono: 2004). Oleh karena itu, Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) merupakan suatu pilihan untuk memenuhi kebutuhan tersebut di atas dan memberi kesempatan untuk mahasiswa yang terkendala oleh ruang, waktu, dan usia.

Di berbagai negara, *Open Distance Learning* bukan merupakan hal yang asing. Negara-negara yang telah menyelenggarakan pendidikan jarak jauh diantaranya adalah Australia, Inggris, Malaysia, Kanada, Amerika Serikat, Jerman, Belanda, India, Pakistan, Sri Lanka, Nepal, Afganistan, Thailand, Birma, Bangladesh, Bhutan, Fiji, Hongkong, Jepang, RRC, Selandia Baru, Korea, Indonesia, Papua Nugini, Afrika Selatan dan Filipina. (Suparman:2004). Di Indonesia, penyelenggara PTJJ adalah Universitas terbuka.

Terdapat berbagai macam istilah Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), diantaranya pendidikan korespondensi, pendidikan terbuka, belajar terbuka, belajar elektronik, belajar mandiri, belajar fleksibel sampai belajar maya atau virtual. Apapun istilah yang dipergunakannya, pendidikan jarak jauh merupakan suatu proses pendidikan tanpa pembatas dinding-dinding sekolah (Wahyono:2004).

Pengertian Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dinyatakan oleh beberapa ahli dari berbagai sudut pandangan. Homberg (1977), sebagaimana dikutip oleh Suparman & Zuhairi, mengemukakan bahwa PJJ adalah:

...berbagai bentuk studi pada semua tingkatan yang tidak berada di bawah atau segera mendapatkan supervisi dari para tutor seperti halnya pengajaran dalam ruang kelas, tetapi tetap mendapat keuntungan dari perencanaan dan bimbingan dari organisasi tutorial.

Menurut Keegan (dalam Asandhimitra, 2004), PJJ adalah suatu metode atau transaksi pendidikan yang memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Pemisahan pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran, (2) institusi pendidikan yang mempunyai peran penting dalam perencanaan dan pengembangan bahan pembelajaran, (3) penggunaan berbagai macam media pembelajaran, (4) tersedianya komunikasi dua arah yang tak langsung, yaitu melalui media, (5) terbatasnya frekwensi pembelajaran kelas atau kelompok, (6) adanya semacam bentuk industrialisasi pendidikan dalam pengembangan, pengadaan, dan pendistribusian bahan pembelajaran, dan (7) individualisasi proses pembelajaran.

Karakteristik PJJ sebagaimana diuraikan di atas, diperkuat oleh tulisan Wardani (2004), yang menyatakan bahwa salah satu ciri PTJJ adalah keterpisahan antara pendidik dan peserta didik. Keterpisahan tersebut membawa implikasi yang sangat besar terhadap proses pembelajaran yang dihayati oleh peserta didik PTJJ. Jika dalam Pendidikan Tinggi

Tatap Muka (PTTM) sebagian besar pembelajaran berlangsung dengan modus tatap muka, maka dalam PTJJ sebagian besar pembelajaran berlangsung secara jarak jauh.

B. Konsep Pengembangan Bahan Ajar Jarak Jauh

Banyak mahasiswa PTJJ yang tidak siap mengubah kultur belajar dari pembelajaran terbimbing, seperti pada tatap muka, menjadi pembelajaran independen dalam PTJJ (Carr, Ed. 1999; Kadarko, 2002; dalam Yunus dan Pannen, 2004). Jadi bila asumsi ini tidak sepenuhnya benar, maka institusi PTJJ berkewajiban untuk mendidik dan membantu mereka menjadi pembelajar mandiri. Di antaranya, melalui bahan ajar yang membelajarkan mahasiswa (Simpson, 2000; dalam Yunus dan Pannen, 2004).

Menurut Lockwood (1998), bahan ajar PTJJ yang berkarakter membelajarkan diri pembelajar, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Belajar individual, yakni mahasiswa dapat belajar sendiri tanpa harus menunggu jumlah tertentu untuk membentuk kelompok belajar.
- Belajar dapat terjadi kapan dan di mana saja tanpa terikat oleh waktu atau tempat tertentu. Pembelajar dapat memutuskan sendiri waktu dan tempat belajar yang diinginkan sesuai dengan keadaannya.
- Materi ajar terstandar, maksudnya semua mahasiswa menerima dan menggunakan bahan dan materi ajar yang sama.
- Pengajaran yang terstruktur, artinya sajian bahan ajar ditata sedemikian rupa yang mencerminkan strategi pembelajaran yang diperkirakan paling efektif dan efisien.
- Belajar aktif, yakni setiap individu belajar melalui pengalaman belajar yang bermakna dengan bertolak dari ide-ide atau topik-topik yang disajikan, daripada sekedar menelan apa yang diceritakan tentang ide-ide itu.
- Memiliki balikan yang memungkinkan mahasiswa secara terus-menerus memperoleh masukan untuk membantunya memonitor dan memperbaiki kemajuan belajarnya.
- Memiliki tujuan pembelajaran yang jelas sehingga mahasiswa dapat memahami kompetensi yang mesti dicapainya.
- Penggunaan bahasa bersifat interaktif dan personal untuk menciptakan situasi komunikasi yang akrab, dekat dan dialogis.

Bahan ajar PTJJ tidak boleh hanya berisi materi ajar seperti halnya buku teks, tetapi juga secara integratif memuat berbagai aktivitas dan pengalaman belajar yang bernakna. Untuk itu, apa pun pendekatan instruksional yang dipakai, bahan ajar harus dapat memicu dan memacu mahasiswa secara aktif untuk belajar. Lockwood (1994) menyajikan tiga model yang dapat digunakan untuk mengaktifkan mahasiswa dalam belajar dengan bahan ajar cetak, yaitu: (1) tutorial cetak; (2) panduan kegiatan refleksi; (3) dialog tertulis.

Adapun bahan ajar multimedia digunakan karena menurut Teori Kroehnert (1990), semakin banyak indera yang terlibat dalam proses belajar, maka proses belajar tersebut akan menjadi lebih efektif. Teori ini dapat diterapkan untuk belajar, baik pada anak usia dini maupun untuk orang dewasa. Secara tegas teori ini menyarankan penggunaan lebih dari satu indera manusia. Oleh karena itu, pemanfaatan multimedia dalam proses pembelajaran dapat diharapkan meningkatkan hasil belajar (Hardhono, 2004). Selain efektif dari sisi pelibatan banyak indera dalam proses belajar, multimedia juga fleksibel, dalam arti menyesuaikan dengan kecepatan belajar seorang pebelajar.

Bahan ajar utama yang digunakan oleh UT adalah bahan ajar cetak yang disebut Buku Materi Pokok (BMP). Menurut Atwi Suparman (dalam Yunus, 2004), bahan ajar yang berkualitas harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- isinya benar dan mutakhir
- ditulis oleh pakar yang berkualifikasi tinggi di bidangnya
- dirancang dengan menerapkan konsep desain instruksional yang sistematis dan sesuai dengan konsep pembelajaran jarak jauh, yaitu utuh-lengkap dan membelajarkan sendiri mahasiswa
- desain fisik berstandar internasional
- berbentuk paket multimedia yang tepat guna

Untuk menjaga kualitas bahan ajar, sebaiknya secara berkala institusi penyelenggara perlu melaksanakan evaluasi bahan ajar. Menurut Stufflebeam, dalam Suparman (2012: 301) evaluasi merupakan suatu investigasi, penelitian, penyelidikan, atau pemeriksaan yang sistemik terhadap nilai suatu obyek. Sedangkan menurut Sciven, evaluasi adalah suatu proses menentukan manfaat, harga, dan nilai dari sesuatu dan evaluasi adalah

produk dari proses tersebut. Produk tersebut berbentuk temuan-temuan yang ditulis dalam bentuk laporan. Lebih lanjut Scriven membedakan jenis evaluasi, yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dimaksudkan untuk membantu pengembangan dan perbaikan program. Sedangkan evaluasi sumatif dimaksudkan untuk menentukan nilai dari suatu obyek yang telah dikembangkan.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh Stufflebean dan Scriven, pengembangan model bahan ajar Sistem Keptaraan dan Pemilu lebih tepat menggunakan evaluasi formatif.

C. Prinsip Dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Suparman, dalam mendesain materi pembelajaran jarak jauh sebaiknya mengikuti beberapa prinsip di bawah ini.

1. Respon baru diulang sebagai akibat respon tersebut
2. Prilaku berada di bawah pengaruh kondisi lingkungan
3. Prilaku yang dihasilkan akan hilang bila tidak diperkuat
4. Respon terhadap tanda-tanda terbatas akan ditransfer secara terbatas pula
5. Generalisasi dan membedakan adalah dasar untuk belajar yang kompleks
6. Status mental menghadapi pelajaran akan mempengaruhi ketekunan peserta didik selama proses belajar
7. Kegiatan belajar dibagi menjadi langkah-langkah kecil
8. Menyederhanakan materi yang kompleks dengan menggunakan model
9. Keterampilan tingkat tinggi terbentuk dari keterampilan dasar yang lebih sederhana
10. Belajar menjadi lebih cepat dan efisien bila siswa diberitahu kemajuannya

D. Evaluasi Formatif

Menurut Suparman (2012: 305), idealnya pengembangan bahan ajar jarak jauh dengan konsep desain instruksional melakukan beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah:

1. Reviu oleh ahli di luar Tim Pendesign Instruksional (Ahli Materi). Informasi yang diharapkan dari ahli materi tersebut antara lain untuk mengetahui

kemutakhiran isi menurut bidang ilmu, kebenaran istilah-istilah teknis, ketepatan perumusan Tujuan Instruksional Umum (TIU), relevansi Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dengan TIU, relevansi tes dengan tujuan instruksional, dan kualitas penulisan tes.

2. Evaluasi *one to one* (satu-satu). Evaluasi ini dilaksanakan oleh peserta didik yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Maksud evaluasi ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengurangi kesalahan-kesalahan yang secara nyata terdapat dalam bahan ajar.
3. Evaluasi Kelompok Kecil (Small Group). Evaluasi oleh small group tersebut dilaksanakan setelah evaluasi oleh tim ahli materi dan evaluasi satu-satu. Maksud dari evaluasi ini adalah untuk mengidentifikasi kekurangan bahan ajar setelah direvisi berdasarkan masukan ahli materi dan evaluasi satu-satu.
4. Uji Coba Produk Pengembangan. Tahap ini dilaksanakan setelah bahan ajar direvisi oleh ahli materi, evaluasi satu-satu dan evaluasi kelompok kecil. Dalam uji coba produk tersebut diupayakan semirip mungkin dengan kondisi pada saat bahan ajar tersebut digubakan. Adapun maksud uji lapangan tersebut adalah mengidentifikasi kekurangan bahan ajar yang dikembangkan.

BAB III METODOLOGI

A. Metode Pengembangan dan Implementasi

Pengembangan model bahan ajar Sistem Kepartaian dan Pemilu (IPEM4318) didesain berdasarkan Rancangan Desain Instruksional yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran jarak jauh yang diharapkan dapat mendorong motivasi dan keaktifan mahasiswa.

Pengembangan model bahan ajar untuk pembelajaran jarak jauh tersebut diimplementasikan berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah berdasarkan metode Research and Development (R and D). Metode penelitian tersebut meliputi pencarian informasi mengenai kualitas bahan ajar dan pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan prinsip pembelajaran jarak jauh. Informasi mengenai kualitas bahan ajar tersebut dilaksanakan dengan melihat penilaian beberapa pihak terkait, yaitu pakar materi, pakar desain instruksional dan pengguna (mahasiswa). Adapun tujuan penilaian pihak-pihak terkait tersebut bertujuan untuk:

- Memperbaiki kualitas modul.
- Menentukan apakah program perlu disempurnakan, diteruskan atau dipilih di antara beberapa alternatif yang ada.
- Evaluasi proaktif untuk membantu pengambilan keputusan.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan sebuah program. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti melakukan *treatment* atau revisi bagian mana saja yang perlu diperbaiki.

Penilaian terhadap kualitas model bahan ajar interaktif tersebut akan dilakukan oleh pakar bidang ilmu pemerintahan dan mahasiswa selaku pengguna bahan ajar.

Adapun tahapan pengembangan bahan ajar interaktif untuk matakuliah berkode IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu dapat dilihat pada Diagram 1 di bawah ini.

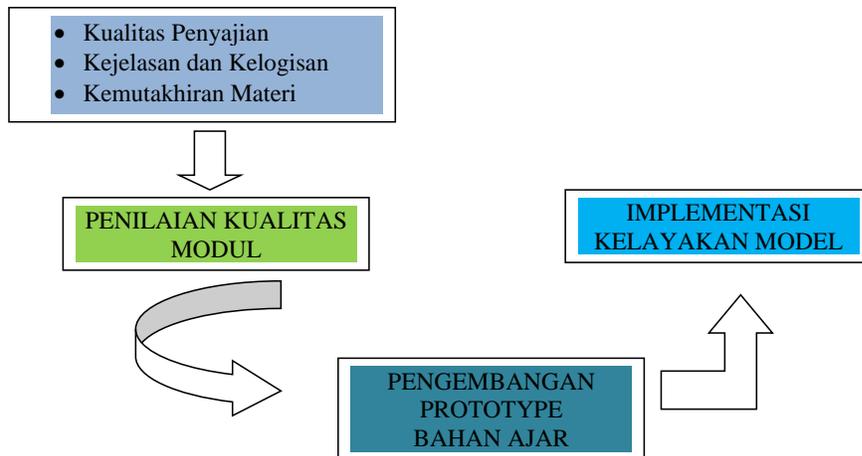


Diagram 1: Tahapan Pengembangan Bahan Ajar IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu

Berdasarkan Diagram 1, pengembangan bahan ajar matakuliah IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu dapat dijelaskan sebagai berikut.

- I. Tahap *Research* Pengembangan Bahan Ajar meliputi informasi awal, penyusunan desain instruksional dan pengembangan bahan ajar.
 - a. Informasi awal mengenai kondisi bahan ajar meliputi penilaian terhadap kualitas bahan ajar yang diperoleh dari:
 - a.1. Penilaian pengguna terhadap kualitas penyajian bahan ajar IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu (*one to one*)
 - a.2. Penilaian ahli materi terhadap kematakhiran materi BMP IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu (*one to one*)
 - b. Penyusunan Rancangan Desain Instruksional
 - c. Pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kaidah pembelajaran jarak jauh,
 - d. Finalisasi Bahan Ajar sesuai penilaian (*one to one*)

Hasil yang diharapkan dari tahap ini adalah prototype bahan ajar untuk pembelajaran jarak jauh.

II. Tahap Kelayakan Pengembangan Bahan Ajar (*Action*). Tahap ini merupakan tahap uji coba untuk memvalidasi dari pengembangan *prototype* bahan ajar. Tahapan ini merupakan implementasi dari kelayakan pengembangan bahan ajar. Implementasi studi dilakukan dengan teknik survey, yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi kekurangan dan kelebihan program pembelajaran yang sedang diujicobakan.

Dalam studi ini, bahan ajar diujicobakan dengan pada kelompok belajar (*small group*). Dalam ujicoba tersebut, dilaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan bahan ajar interaktif yang dikembangkan, yakni bahan ajar untuk matakuliah Sistem Kepartaian dan Pemilu.

Peneliti kemudian mengajukan pertanyaan, baik tertulis maupun lisan kepada mahasiswa. Langkah terakhir adalah melakukan ujicoba dalam *Large Group* (kurang lebih 30 orang).

Adapun langkah-langkah pada Tahap II ini meliputi:

- a. Uji Coba pada kelompok kecil (*small group*) mengenai kelayakan pengembangan bahan ajar.
- b. Perbaikan hasil berdasarkan masukan dari *small group*
- c. Ujicoba Rancangan pada Kelompok Belajar (30 orang)
- d. Perbaikan hasil berdasarkan masukan Kelompok Belajar
- e. Penilaian pakar berdasarkan hasil perbaikan dari Kelompok Belajar
- f. Finalisasi *prototype* bahan ajar

B. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Bahan Ajar.

b. Implementasi *Research* Pengembangan Bahan Ajar:

Lokasi dan waktu implementasi:

Untuk informasi awal mengenai kualitas bahan ajar (*one to one*) dengan responden mahasiswa dilaksanakan di UT Pusat, dengan metode pemilihan sampel *accidental* terpilih (mahasiswa PS Ilmu Pemerintahan yang datang berkonsultasi ke Program Studi dan yang pernah menempuh matakuliah

IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu. Sedangkan penilaian mengenai kualitas kemutakhiran materi bahan ajar dilakukan oleh pakar ilmu politik dan pemerintahan.

c. Review dan Revisi bahan ajar interaktif.

Setelah memperoleh data dan informasi mengenai unsur-unsur yang perlu dikembangkan, Tim Peneliti kemudian merumuskan bagian-bagian yang perlu direvisi dan dikembangkan sesuai dengan masukan responden dan kaidah pembelajaran jarak jauh. Hasil revisi dan pengembangan vahan ajar tersebut diharapkan menjadi *prototype* bahan ajar jarak jauh.

d. Penulisan Laporan hasil pengembangan.

Bagian terakhir dari kegiatan studi ini adalah penyusunan laporan. Adapun sistematika penyusunan laporan adalah sebagai berikut:

- Judul
- Lembar Identitas dan Pengesahan
- Ringkasan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi/Tabel/Gambar
- Pendahuluan
- Konsep Pengembangan dan Tinjauan Teoritik
- Metode Pengembangan dan Implementasi
- Strategi Pelaksanaan dan Hasil yang dicapai
- Keberlanjutan Program
- Kesimpulan dan Saran
- Daftar pustaka
- Lampiran

C. Indikator Kinerja Kelayakan Pengembangan Bahan Ajar

Indikator kinerja disusun sebagai tolok ukur keberhasilan implementasi program, yakni kinerja **mahasiswa** yang dapat dilihat dari adanya peningkatan pemahaman setelah

menggunakan bahan ajar interaktif yang dikembangkan. Kinerja mahasiswa dapat dilihat dengan cara membandingkan hasil kuesioner sebelum dikembangkan (*Pre-Model*) dengan hasil sesudah pengembangan (*Post-Model*). Kuesioner tersebut dilakukan untuk melihat hasil penilaian penilai (pakar atau mahasiswa) sebelum menggunakan bahan ajar interaktif.

Laporan penelitian ini mendeskripsikan pengembangan model bahan ajar sampai pada Tahap prototype bahan ajar. Sedangkan implementasi kelayakan pengembangan model bahan ajar akan disampaikan pada laporan tersendiri.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Bahan Ajar IPEM4318 Sistem Kepartaian Dan Pemilu

Bahan ajar IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu merupakan sumber belajar utama matakuliah Sistem Kepartaian dan Pemilu. Kedudukan matakuliah Sistem Kepartaian dan Pemilu dalam kurikulum 2009 Program Studi (PS) Ilmu Pemerintahan adalah sebagai matakuliah kompetensi pendukung. Bobot sks matakuliah Sistem Kepartaian dan Pemilu adalah 3 (tiga) sks. Penulis bahan ajar IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu adalah Prof Dr. Djohermansyah Djohan dari Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN). Cetakan pertama Bahan ajar Sistem Kepartaian dan Pemilu pada Januari 2002. Sampai dengan tahun 2009, bahan ajar tersebut telah memasuki masa cetakan yang kesembilan. Sampai dengan tahun 2012, bahan ajar tersebut masih digunakan dalam pembelajaran di PS Ilmu Pemerintahan UT. Ditinjau dari sisi materi, materi bahan ajar tersebut digunakan untuk pembelajaran pada PS Ilmu Pemerintahan atau Ilmu Politik di universitas lain. Nama lain dari matakuliah ini adalah Manajemen Partai Politik dan Pemilu (PS Ilmu Pemerintahan-Universitas Diponegoro), dan Program Studi Ilmu Politik -----, Universitas Indonesia, nama matakuliah ini disebut sama yaitu Sistem Kepartaian dan Pemilu.

Formatted: Indent: First line: 0.3"

Formatted: Font color: Black

B. Kualitas Penyajian Bahan Ajar IPEM4318

Pengembangan Bahan Ajar Cetak interaktif matakuliah Sistem Kepartaian dan Pemilu menggunakan metode evaluatif. Metode tersebut digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu program. Menurut Neuman (1997), penelitian evaluatif termasuk dalam kategori penelitian terapan. Fungsi evaluasi adalah untuk:

- a. meningkatkan rencana pemberian layanan (service) atau pelaksanaan guna memperbaiki hasil program, dan meningkatkan efisiensi pelayanan program.
- b. Menentukan apakah program perlu disempurnakan, diteruskan atau dipilih di antara beberapa alternatif yang ada.
- c. Evaluasi proaktif untuk membantu pengambilan keputusan.

- d. Fungsi psikologis/sosipolitik; tidak hanya untuk akuntabilitas, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran, motivasi tingkah laku yang dikehendaki dan membantu pemahaman.

Metode evaluatif sangat tepat digunakan dalam pengembangan Model BA interaktif, karena dengan menggunakan metode ini dapat diketahui kekurangan dan kelebihan sebuah program.

Berdasarkan hasil penilaian angket pengguna (mahasiswa) terhadap BA matakuliah Sistem Kepartaian dan Pemilu diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 2: Angket Penilaian Bahan Ajar

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FISIK KESELURUHAN	9	2.71	4.00	3.2964	.36081
LAYOUT KESELURUHAN	9	2.50	4.00	3.1562	.36112
BAHASA KESELURUHAN	9	2.40	4.00	3.2300	.35533
MATERI KESELURUHAN	9	2.57	3.93	3.2482	.31984
INTERAKTIF KESELURUHAN	9	2.50	4.00	3.2208	.33629
Halaman Lengkap	9	2	4	3.35	.533
Ukuran BMP Mudah Dibaca	9	2	4	3.40	.545
Cover Menarik Sesuai Konten	9	2	4	3.05	.504
Cetakan Jelas	9	3	4	3.38	.490
Pengetikan Akurat	9	2	4	3.20	.464
Kualitas Jilid (kuat, Mudah dibuka)	9	2	4	3.30	.564
Kualitas Kertas	9	2	4	3.40	.545
Ilustrasi Menarik	9	2	4	2.95	.552
Huruf Mudah Dibaca	9	2	4	3.38	.540
Tata Letak Menarik	9	2	4	3.08	.474
Penomoran Konsisten	9	3	4	3.22	.423
Ejaan Sesuai EYD	9	3	4	3.35	.483
Kalimat Efektif	9	2	4	3.20	.464
Model Kalimat Bervariasi	9	2	4	3.13	.463
Gaya Bahasa Lugas	9	2	4	3.32	.572
Gaya Bahasa Interaktif	9	2	4	3.15	.580
Materi Sesuai KU dan KK	9	3	4	3.28	.452
Sistematika Mater Runtut	9	2	4	3.28	.554
Penyajian Materi Utuh	9	3	4	3.28	.452
Materi Menarik	9	2	4	3.25	.588
Materi Mutakhir dan Benar	9	2	4	3.17	.549
Ilustrasi dan Contoh membantu Materi	9	2	4	3.10	.591
Contoh Relevan dan Mutakhir	9	2	4	3.10	.591
Materi Bebas SARA dan Bias Jender	9	2	4	3.35	.533

Formatted: Font color: Black

Latihan Membantu Pemahaman Materi	9	3	4	3.28	.452
Tes Formatif Membantu Pemahaman Materi	9	3	4	3.38	.490
Rangkuman Menggambarkan Ringkasan Konten	9	2	4	3.35	.580
Penggunaan Simbol/Singkatan Benar	9	2	4	3.18	.446
Penggunaan Istilah Konsisten	9	3	4	3.25	.439
Materi Mudah Dipelajari Sendiri (Self-Contained)	9	2	4	3.25	.588
	▲				

- Formatted: Font color: Black

Berdasarkan Tabel 2 dapat didiskripsikan bahwa rata-rata penilaian pengguna berdasarkan aspek fisik, *layout*, bahasa, materi, dan interaktif keseluruhan berada pada kategori baik. Dari empat aspek yang diukur, tampilan fisik, bahasa dan interaktif keseluruhan cenderung mempunyai nilai ~~relative~~ relatif lebih baik dibandingkan aspek lainnya. Aspek yang masih memerlukan pengembangan adalah aspek *layout* dan kemutakhiran materi. Aspek *layout* yang perlu mendapat perhatian adalah kemenarikan ilustrasi, tata letak, dan variasi kalimat. Sedangkan aspek kemutakhiran materi yang perlu diperhatikan adalah perlunya ilustrasi dan contoh yang relevan dan mutakhir.

- Formatted: Font: Italic
- Formatted: Font: Italic

Kemutakhiran materi bahan ajar Sistem Kepartaian dan Pemilu perlu mendapat perhatian karena bahan ajar tersebut diterbitkan pertama kali pada tahun 2002. Jika penulisan bahan ajar dilakukan pada tahun 2000, dapat dipastikan materi bahan ajar sebagian besar mengenai praktek kepartaian dan pemilu pada masa Orde Baru. Materi terbaru pada ~~bahan ajar~~ BMP ini adalah pelaksanaan pemilu pada tahun 1999. Apabila mengikuti perkembangan politik dan pemerintahan, maka ada beberapa masa pemilu yang belum terdiskripsikan pada ~~bahan ajar~~ BMP tersebut, yaitu pemilu pada tahun 2004 dan 2009. Oleh karena itu, kemutakhiran bahan ajar tersebut agar segera diselaraskan dengan perkembangan politik dan pemerintahan yang terjadi di Indonesia.

C. Kejelasan Tujuan Pembelajaran Pada Bmp IPEM4318 Sistem Kepartaian Dan Pemilu



- Formatted: Indent: Left: 0.3", No bullets or numbering

Kejelasan tujuan pembelajaran pada BMP IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu dapat dilihat dari diskripsi singkat dari isi mata kuliah, relevansi materi matakuliah dalam kehidupan sehari-hari, Tujuan Instruksional Umum (TIU), dan peta kompetensi, daftar

isi, dan ketersediaan petunjuk atau navigasi dalam mempelajari matakuliah. Kejelasan tujuan pembelajaran tersebut dapat dilihat dari tinjauan matakuliah.

Diskripsi singkat isi matakuliah IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu tidak perlu direvisi karena uraiannya sudah mencerminkan isi bahan ajar. Komponen relevansi matakuliah perlu ditambah dengan uraian kegunaan materi matakuliah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan mengingat adanya prinsip bahwa isi pembelajaran harus memiliki manfaat, sehingga pembelajar akan memperoleh manfaat dari pembelajaran tersebut.

Ada pun rumusan kompetensi matakuliah Sistem Kepartaian dan Pemilu adalah sebagai berikut.

Kompetensi akhir yang diinginkan setelah mempelajari secara keseluruhan Buku Materi Pokok ini, para mahasiswa mampu menganalisis perkembangan yang terjadi berkenaan dengan sistem kepartaian dan pemilu.

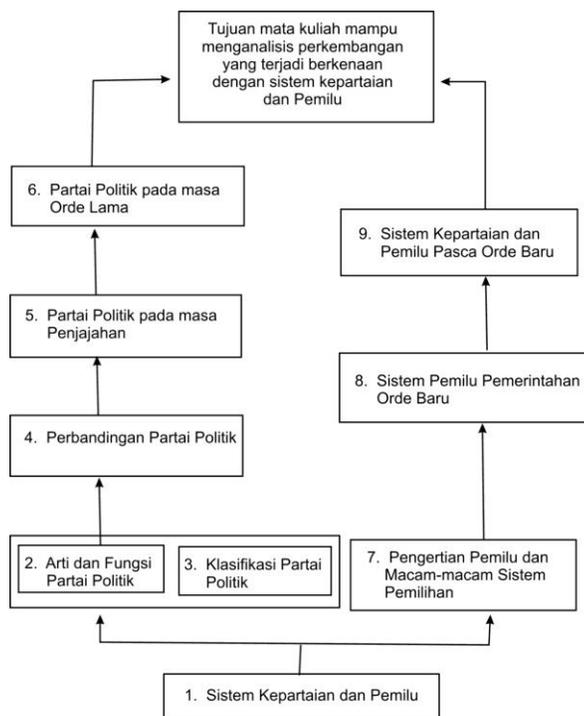
Komponen Tujuan Instruksional Umum (TIU) perlu diubah dengan format ABCD (Audience/peserta didik, Behavioral/perilaku/ kompetensi, Conditions/ kondisi pada saat sedang di tes, dan Degree/ tingkat keberhasilan). Kompetensi tersebut direvisi menjadi sebagai berikut.

Mahasiswa yang telah menyelesaikan pembelajaran matakuliah IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu mampu menganalisis kasus kepartaian dan pemilu dengan tingkat akurasi 80%.

Tujuan dirumuskannya kompetensi dalam bentuk seperti di atas adalah bahwa bentuk hasil belajar yang selayaknya dianalisis menjadi perilaku yang lebih khusus. Harapan dari perumusan kompetensi secara lebih spesifik tersebut adalah agar peserta didik dapat mengorganisasi kegiatan belajar secara mandiri.

Berikut adalah rumusan peta kompetensi dari BMP IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu.

Diagram 2 : Rumusan Peta Kompetensi BMP IPEM4318 Sistem KEpartaian dan Pemilu



Komponen daftar isi BMP IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu ~~dirasa~~ telah memenuhi prinsip ~~bahwasannya desain instruksional PJJ, yaitu~~ kegiatan belajar dibagi menjadi langkah-langkah kecil. Komponen dalam tinjauan matakuliah yang perlu mendapat penambahan adalah masih minimnya petunjuk dalam mempelajari sebuah modul. Hal ini mengingat bahwa pengguna modul UT tersebut adalah mahasiswa yang menerapkan pembelajaran secara mandiri. Petunjuk mempelajari perlu diuraikan secara rinci dan spesifik mengingat pentingnya status mental mahasiswa perlu dipersiapkan dalam menghadapi proses pembelajaran yang akan mempengaruhi ketekunan peserta didik. Dengan adanya persiapan peserta didik diharapkan peserta didik dapat mengorganisasi kegiatan belajar sendiri.

Kejelasan tujuan pembelajaran dan bagaimana mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi proses pembelajaran matakuliah IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 34.1: Analisa Kejelasan Tujuan Pembelajaran Matakuliah IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu.

Komponen yang ada	Tambah/kurang	Dasar Teori/Alasan
Deskripsi singkat isi mata kuliah	<i>Cukup.</i>	
Relevansi	<i>Tambah.</i> Kegunaan dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip : isi pelajaran harus memiliki manfaat.
TIU	<i>Tambah.</i> Mengubah semua TIU sehingga menjadi berbasis kompetensi .	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip ke 9: tujuan dirumuskan dalam bentuk hasil belajar yang dianalisis menjadi perilaku yang lebih khusus. Kegiatan instruksional bertahap dan berurutan. Prinsip ke-12: dengan persiapan peserta didik dapat mengorganisasi kegiatan belajar sendiri.
Peta Kompetensi	<i>Tambah.</i> Mengubah peta konsep menjadi peta kompetensi.	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip ke 9 : tujuan dirumuskan dalam bentuk hasil belajar yang dianalisis menjadi perilaku yang lebih khusus. Kegiatan instruksional bertahap dan berurutan. Prinsip ke12 : dengan persiapan peserta didik dapat mengorganisasi kegiatan belajar sendiri.
Daftar Judul Modul dan Sub Judul	<i>cukup</i>	Prinsip ke-7: kegiatan belajar dibagi menjadi langkah-langkah kecil.
Petunjuk Cara Mempelajari BMP dan bahan ajar non cetak yang menyertainya, dan online	<i>Tambah.</i> Menjelaskan cara mempelajari modul secara lebih spesifik sesuai peta kompetensi.	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip ke-6: karena status mental menghadapi pelajaran akan mempengaruhi ketekunan peserta didik. Prinsip ke-12: dengan persiapan peserta didik dapat mengorganisasi kegiatan

Formatted Table

		belajar sendiri.
--	--	------------------

Formatted: Bulleted + Level: 3 + Aligned at: 1.38" + Tab after: 1.63" + Indent at: 1.63"

D. Kelogisan Sistematika Penvampaian Materi Pada BMP IPEM4318 Sistem Kepartaian Dan Pemilu

Sistematika penyampaian materi pada BMP IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu meliputi Pendahuluan, Penyajian, dan Penutup. Bagian pendahuluan terdiri dari: diskripsi singkat materi, relevansi, dan tujuan instruksional khusus,. Bagian penyajian terdiri dari komponen uraian, contoh dan noncontoh, latihan, rangkuman, dan tes formatif. Sedangkan bagian penutup terdiri dari Kunci jawaban, tindak lanjut, dan daftar pustaka. Berikut uraian mengenai kondisi mengenai sistematika materi.

Bagian Pendahuluan

Sebagian besar modul dalam BMP IPEM4318 sudah mendiskripsikan secara singkat mengenai materi yang akan diuraikan. Sedangkan komponen relevansi pembahasan dalam kehidupan sehari-hari perlu ditambahkan. Hal ini sesuai dengan prinsip isi pelajaran harus memiliki manfaat.

Tujuan Instruksional Khusus (TIK) belum mengikuti format ABCD. Berikut salah satu contoh rumusan TIK.

Setelah mempelajari Modul 1 ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan:

1. Sistem kepartaian dan pemilu.
2. Hubungan partai politik dan pemilu.

Sedangkan rumusan TIK menurut prinsip ABCD adalah sebagai berikut:

Setelah mempelajari materi Sistem Kepartaian dan Pemilu (Modul 1), mahasiswa mampu menjelaskan kembali isi materi tersebut dengan akurasi 80%.

Secara ringkas, Tabel 4.3 menggambarkan kondisi bagian Isi Modul.

Tabel 4.3: Komponen Pendahuluan Modul

Komponen yang ada	Tambah/kurang	Dasar Teori
Deskripsi singkat	cukup	
Relevansi	Perlu ditambahkan terutama yang kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip : isi pelajaran harus memiliki manfaat. • Prinsip :Penyajian diperkaya dengan contoh positif dan negatif yang mengacu pada realitas.
Tujuan instruksional	Penyusunan TIK perlu menerapkan format ABCD.	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip : tujuan dirumuskan dalam bentuk hasil belajar yang dianalisis menjadi perilaku yang lebih khusus. Kegiatan instruksional bertahap dan berurutan. • Prinsip : dengan persiapan peserta didik dapat mengorganisasi kegiatan belajar sendiri.
Peta Kompetensi	Perlu ditambahkan yang selama ini belum ada.	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip : tujuan dirumuskan dalam bentuk hasil belajar yang dianalisis menjadi perilaku yang lebih khusus. Kegiatan instruksional bertahap dan berurutan. • Prinsip : dengan persiapan peserta didik dapat mengorganisasi kegiatan belajar sendiri.

Formatted Table

Formatted: English (United States)

Bagian Penyajian

Bagian penyajian terdiri dari uraian materi, contoh dan noncontoh, latihan, petunjuk jawaban latihan, rangkuman, dan tes formatif. Uraian merupakan deskripsi seluruh isi materi pembelajaran. Menurut konsep pembelajaran jarak jauh, untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran, pada bagian awal pembahasan perlu

ada apersepsi (pengetahuan awal siswa) atau *entry behavioral*. Modul-modul yang ada dalam BMP IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu belum ada apersepsi mahasiswa, uraian belum disederhanakan dengan bagan, table, ataupun model/chart. Penyajian materi modul cenderung sama dengan buku text biasa.

Sebagian dari Latihan belum mencerminkan kompetensi yang diharapkan. Pada dasarnya pemberian latihan kepada mahasiswa adalah untuk memperkuat konsep yang diajarkan. Oleh karena itu dalam menyajikan latihan sebaiknya bertujuan untuk memperkuat konsep yang diajarkan. Demikian pula halnya dengan rangkuman dan tes formatif, penyajiannya diharapkan memperkuat kompetensi yang diharapkan. Keseluruhan sistematika penyajian materi modul IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu disajikan pada Tabel 4.4. berikut ini.

Tabel 4.4.5: Komponen Penyajian Modul BMP IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu

Komponen yang ada	Tambah/kurang	Dasar Teori
Uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Ditambahkan apersepsi (pengetahuan awal siswa) • Ilustrasi perlu ditambahkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip : isi pelajaran dimulai pengetahuan awal. peserta didik (<i>entry behaviour</i>). • Prinsip : pembelajaran harus menyenangkan. • Prinsip : simbol dan tanda berpengaruh besar. • Prinsip : menyederhanakan prinsip yang kompleks dengan model.
Contoh dan non contoh	Diperbanyak contoh dan non contoh.	Prinsip : penyajian diperkaya dengan contoh positif dan contoh negatif.
Latihan	Harus disesuaikan dengan kompetensi. Rambu2 diperbaiki, langkah per langkah	Prinsip : perilaku yang dihasilkan akan hilang jika tidak diperkuat.
Rangkuman	Perlu perumusan rangkuman yang lebih tepat	- Bukan mengulang diskripsi melainkan lebih berupa sintesis/ conclusion/ remarks/ kesimpulan/ pesan.

Formatted Table

Formatted: English (United States)

		- Menekankan point yg amat penting
Tes Formatif	<ul style="list-style-type: none"> • Harus disesuaikan dengan TIK yang dibahas. • Jumlah butir tes formatif tidak harus seragam namun disesuaikan dengan TIK yang diukur. 	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip : pemahaman yang dihasilkan akan hilang jika tidak diperkuat. • Prinsip : belajar menjadi lebih cepat dan efisien bila siswa diberitahu kemajuan hasilnya.

Ditinjau dari aspek kemutakhiran materi bahan ajar, perlu pemisahan materi antara materi sistem kepartaian dan sistem pemilu. Ada beberapa materi yang perlu ditambahkan, yaitu:

1. Kepartaian dan Pemilu pasca orde baru
2. Isu-isu pemilu
3. Sistem Pemilu dan perubahan undang-undang

Bagian Penutup

Bagian penutup terdiri dari kunci jawaban, tindak lanjut, dan daftar pustaka. Kunci jawaban yang ada di modul-modul BMP IP4318 Sistem Keptaraan dan Pemilu sudah sesuai relevan dengan tes formatif yang disajikan. Tindak lanjut disajikan dengan tujuan, peserta didik mengetahui kemajuan hasil belajar yang dicapai mahasiswa. Secara keseluruhan, bagian penutup telah sesuai dengan rancangan modul.

Untuk memperkuat pemahaman mahasiswa, sebaiknya dalam setiap akhir modul perlu ditambahkan tes akhir BMP.

Berikut komponen analisa pada bagian penutup BMP IP4318 Sistem Keptaraan dan Pemilu.

Tabel 4.56. Komponen Penutup BMP IP4318 Sitem Keptaraan dan Pemilu

Komponen yang ada	Tambah/kurang	Dasar Teori
Kunci jawaban	Sudah sesuai	
Tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Ditambah pengantar 	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip kesepuluh : belajar

Formatted Table

Formatted: English (United States)

	untuk maju ke modul berikutnya	menjadi lebih cepat dan efisien bila siswa diberitahu kemajuan hasilnya. <ul style="list-style-type: none"> • Prinsip 11: kecepatan belajar setiap orang berbeda • Prinsip kesatu : perlu pemberian umpan balik.
Akhir modul	<ul style="list-style-type: none"> • Ditambahkan semacam tes akhir BMP • Ditambahkan penjelasan tentang bentuk, cara mengerjakan dan mengatur waktu dalam menghadapi UAS. 	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip learning how to learn, aliran psikologis kognitif.
Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> • bibliografi • Pustaka yang dianjurkan untuk pendalaman 	kesepakatan

D.E. Pengembangan Model BMP IPEM 4318 Sistem Kepartaian Dan Pemilu

Berdasarkan reviu materi dan masukan pakar, pengembangan materi BMP Sistem Kepartaian dan Pemilu direkomendasikan seperti pada Tabel 4.67 berikut ini.

Tabel 4.67. Pengembangan Materi BMP IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu

No	No dan Judul Modul Lama	Nama dan Judul Modul Hasil Pengembangan
1	Sistem Kepartaian dan Pemilu	Arti Penting Partai Politik dan Pemilihan Umum

- Formatted: Left
- Formatted: Centered
- Formatted Table

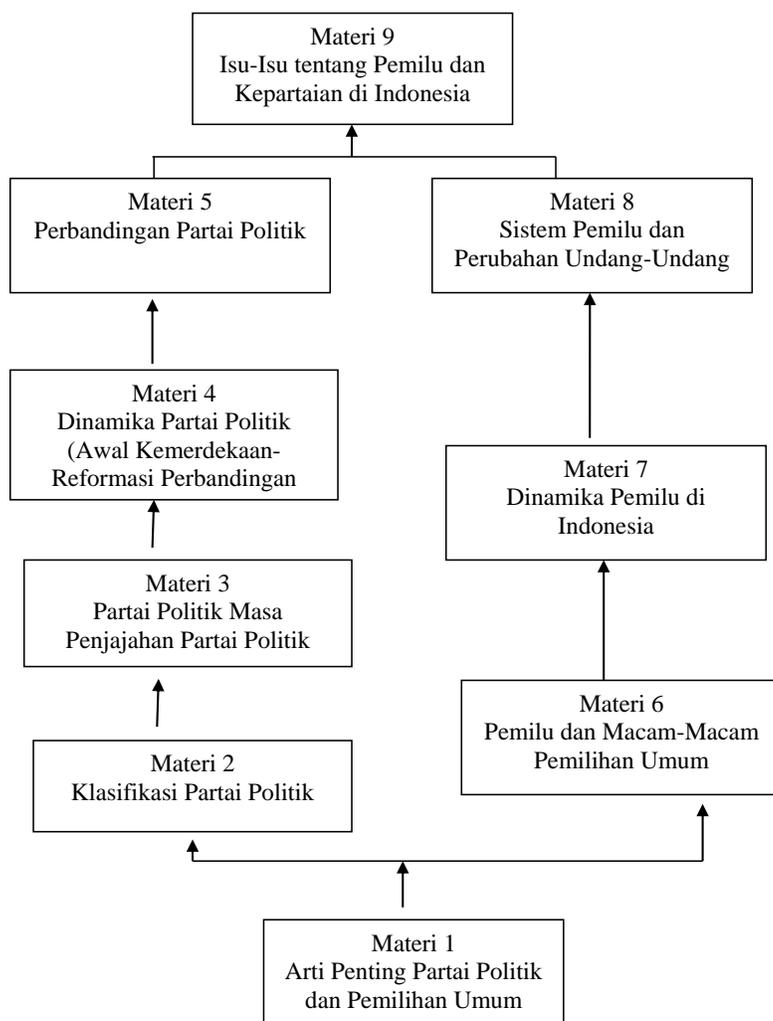
2	Pengertian dan Fungsi Partai Politik	Klasifikasi Partai Politik
3	Klasifikasi Partai Politik	Partai Politik Masa Penjajahan -
4	Perbandingan Partai Politik	Dinamika Partai Politik (Awal Kemerdekaan-Reformasi)
5	Partai Politik Pada Masa Penjajahan	Perbandingan Partai Politik
6	Partai Politik Pada Masa Orde Lama	Pemilu dan Macam-Macam Pemilihan Umum
7	Pengertian Pemilu dan Macam-Macam Sistem Pemilihan Umum	Dinamika Pemilu di Indonesia
8	Sistem Pemilu Pemerintahan Orde Baru	Sistem Pemilu dan Perubahan Undang-Undang
9	Sistem Kepartaian Dan Pemilu Pasca Orde Baru	Isu-Isu tentang Pemilu dan Kepartaian di Indonesia

Adapun Peta Konsep dari materi Matakuliah IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu disajikan pada [Diagram 3](#) adalah sebagai berikut.

Diagram 3: Peta Konsep Baru BMP IPEM4318 Sistem Kepartaian dan Pemilu

Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan yang terjadi berkenaan dengan system kepartaian dan pemilu dengan akurasi 80%.





Model BMP yang dikembangkan dalam penelitian ini dipilih sebagai berikut.

No	Modul yang dikembangkan	Bentuk Pengembangan
1	Arti Penting Partai Politik dan Pemilihan Umum	Materi dan Desain Instruksional

2	Sistem Pemilu dan Perubahan Undang-Undang	Materi dan Desain Instruksional
3	Isu-Isu tentang Pemilu dan Kepartaian di Indonesia	Materi dan Desain Instruksional

Hasil pengembangan modul dapat dilihat pada Lampiran.

Formatted: Font: Not Bold

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Formatted: Font: Bold

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.3", Numbered + Level: 1 + Numbering Style: A, B, C, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.5" + Indent at: 0.75"

1. Berdasarkan hasil evaluasi tentang ~~K~~ kualitas penyajian BMP IPEM4318 masuk kategori Baik, ~~yaitu yang~~ dilihat dari tampilan fisik keseluruhan ~~BMP yaitu tentang~~ penyajian, bahasa ~~keseluruhan dan sistematika~~ materi ~~keseluruhan serta dan desain keseluruhan~~

memerlukan penyempurnaan dalam perumusan Tujuan Instruksional pembelajaran, ~~Hal ini terkait dengan~~ peta kompetensi, penyederhanaan uraian yang mudah dipahami, penyempurnaan rangkuman yang sesuai dengan tujuan ~~dan~~ penyajian tes formatif yang dapat mengukur keseluruhan kompetensi materi BMP. Namun, dari hasil ujian yang menguji masing-masing kompetensi maka nilai UAS matakuliah Sistem Kepartaian dan Pemilu selama 65 (~~enam~~lima) semester di bawah rata-rata, hal ini karena materi yang dalam modul tidak menjelaskan secara mendalam setiap konsep dan pengertian dinamika politik yang terjadi.

2. ~~Saran~~ SARAN

3. Pada saat permulaan pengembangan BMP Sistem Kepartaian dan Pemilu, maka fenomena politik di Indonesia masih menyisakan fenomena ~~sy~~ sistem kepartaian dan pemilu pada masa rezim Orde Baru. Hal ini berpengaruh pada penjabaran masing-masing kompetensi yang harus dijelaskan dalam setiap modul, di antaranya tentang konsep dan pengertian ~~system~~ kepartaian yang dikaitkan dengan pelaksanaan pemilu yang terjadi di Indonesia. Oleh sebab itu langkah-langkah ~~m~~ kemutakhiran materi perlu ~~diperbaharui~~ disesuaikan dengan fenomena dan dinamika politik yang ada, karena hal ini sangat terkait dengan penjabaran dan penguraian pengertian dan dasar konsep dalam memahami materi ~~sy~~ sistem kepartaian dan ~~sy~~ sistem pemilihan yang dilaksanakan. Selanjutnya untuk penyempurnaan materi bahan ajar ~~sy~~ sistem kepartaian dan pemilu dan juga memenuhi standar bahan ajar yang memenuhi kaidah-kaidah pembelajaran mandiri, maka -

Formatted: Indent: Left: 0.5", No bullets or numbering

Formatted: Font: Bold

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.3", Numbered + Level: 1 + Numbering Style: A, B, C, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.5" + Indent at: 0.75"

Aisyah, dkk. 2006. *Kelayakan dan Implementasi Pengembangan Kit Tutorial MK. Sistem Pemerintahan Indonesia pada PS Ilmu Pemerintahan*. Laporan Penelitian. FISIP-UT.

- Asandhimitra, dkk. 2004. *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Neuman, W. Laurence. 1997. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. 3rd ed. Boston: Allyn and Bacon.
- Neuman, W. Lawrence. 2007. *Basics of Social Research: Qualitative and Quantitative Approach*. Pearson Education, Inc.
- Purwanto, Erwan Agus & Sulistyastuti, Dyah Ratih. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sugiyono. 1997. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, Atwi & Zuhairi, Aminudin. 2004. *Pendidikan Jarak Jauh Teori dan Praktek*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Universitas Terbuka. 2009. *Panduan Penelitian 2009*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Universitas Terbuka. 2003. *JKKI-TR02: Pedoman Penyelenggaraan Tutorial Tatap Muka*, UT. Jakarta: Pusmintas Universitas Terbuka.
- Wahyono, dkk. (Ed). 2004. *Universitas Terbuka Dulu, Kini dan Esok*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Yunus, Rabinah. 2007. *BMP Sistem Pemerintahan Indonesia (IPEM4320)*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Lampiran 1.

Demi meningkatkan kualitas layanan UT kepada Anda sebagai Mahasiswa dan Alumni Program Studi Ilmu Pemerintahan, kami akan sangat menghargai jika Anda bersedia menilai kualitas bahan ajar kami sesuai dengan pertanyaan berikut. Kami harap, penilaian Anda dibatasi hanya untuk bahan ajar sesuai mata kuliah sebagaimana tercantum di bawah ini. Penilaian Anda hanya akan digunakan untuk keperluan peningkatan kualitas bahan ajar dan penelitian terkait pengembangan bahan ajar interaktif. Beri tanda silang (X) pada kotak yang sesuai.

Judul Bahan Ajar	Sistem Keperawatan dan Pemilu					
Kode Bahan Ajar	IPEM4318	Edisi	1			
Penulis Bahan Ajar	Djohermansyah Djohan, Prof					
Nama Responden		NIM				
Alamat / No Tlp.						
E-mail						
Status responden	<input type="checkbox"/> Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Alumni	<input type="checkbox"/> Pakar	<input type="checkbox"/> Fasilitator	<input type="checkbox"/> Penulis soal	<input type="checkbox"/> Pemeriksa ujian

Kriteria penilaian:

❶: "Sangat tidak setuju" ❷: "Tidak setuju" ❸: "Setuju" ❹: "Sangat setuju" NA: Tidak terkait

No.	Aspek Layanan	Penilaian				
		1	2	3	4	NA
A	Fisik					
1	Halaman lengkap sesuai daftar isi					
2	Ukuran (panjang x lebar x tebal) buku memudahkan untuk dibaca					
3	Cover menarik dan menggambarkan isi					
4	Cetakan jelas					
5	Pengetikan akurat					
6	Kualitas jilid kuat dan mudah dibuka					
7	Kualitas kertas HVS					
B	Layout					
1	Ilustrasi (gambar/foto/grafis) menarik					
2	Huruf (jenis, ukuran, jarak spasi) mudah dibaca					
3	Tata letak (penempatan judul, ilustrasi, penomoran, header, dll) menarik					
4	Penomoran konsisten					
C	Bahasa					
1	Ejaan sesuai EYD					
2	Kalimat efektif					
3	Model kalimat bervariasi					
4	Gaya bahasa lugas (pesan mudah diterima)					
5	Gaya bahasa melibatkan pembaca seperti sedang berdialog (interaktif)					
D	Materi					
1	Materi sesuai kompetensi umum dan kompetensi khusus mata kuliah					
2	Sistematika penyajian materi runtut					
3	Penyajian materi utuh					
4	Penyajian materi menarik dan tidak membosankan					
5	Materi mutakhir dan benar					
6	Ilustrasi & contoh membantu pemahaman materi					
7	Contoh relevan dan mutakhir					
8	Materi tidak mengandung unsur SARA atau bias jender					
9	Latihan membantu pemahaman materi					
10	Test formatif membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri					
11	Rangkuman menggambarkan isi materi secara ringkas					
12	Penggunaan notasi/symbol/singkatan benar					
13	Penggunaan istilah tepat, jelas dan konsisten					

No.	Aspek Layanan	Penilaian			
14	Mudah dipelajari sendiri (self-contained)				
E	Bahan Ajar Non Cetak (BANC)				
1	Suara jelas				
2	Gambar jelas				
3	Materi mudah dimengerti				
4	Ilustrasi relevan				
5	CAI dan Video interaktif mudah digunakan				
6	Bermanfaat dalam memahami Buku Materi Pokok				

Tuliskan hal-hal lain yang menurut Anda masih perlu diperbaiki:

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi kuesioner ini.

Mohon dikembalikan ke alamat email (arimani@mail.ut.ac.id atau aisyah@mail.ut.ac.id) atau kepada tutor Tatap Muka / Tutor IPEM4500-TAP atau IPEM4320-Sistem Pemerintahan Indonesia pada saat tutorial berakhir. Masukan Anda sangat berharga untuk perbaikan bahan ajar di masa yang akan datang.

Field Code Changed

CURRICULUM VITAE SITI AISYAH

a. Identitas

1. Nama Lengkap : Dra. Siti Aisyah, M.Si
2. Tempat & tanggal lahir : Solo, 12 Juni 1968
3. Status Perkawinan : Kawin
4. Agama : Islam
5. Alamat lengkap : Vila Bogor Indah DD7/1 Ciparigi Bogor
0251 656966

b. Riwayat Pendidikan

- S1 PS Ilmu Pemerintahan, Universitas Diponegoro Semarang, tamat tahun 1991
S2 Program Pascasarjana Ilmu Politik, Universitas Indonesia, tamat tahun 2005

c. Kursus dan Penataran

- a. Pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III angkatan V dari tanggal 27 Nopember s.d. 14 Desember 1999.
- b. Pelatihan Patut di UT tahun 1999
- c. Pelatihan penulisan soal dan analisa item di UT tahun 2000
- d. Pelatihan pembuatan naskah tutorial berbasis komputer (CAI), PAU, 2000
- e. Pelatihan Power Point, UT 2002
- f. Pelatihan Penulisan Naskah Radio dan TV, 2002
- g. Pelatihan Penelitian Kelembagaan, Puslitga UT, 2003
- h. Pelatihan Penulisan artikel Majalah Komunika, 2005
- i. Pelatihan Penelitian Kelembagaan, Puslitga UT, 2003

d. Riwayat Pekerjaan

- a. Pusat Pengembangan Koperasi Pertanian Asean (ACEDAC), Departemen Koperasi, 1991-1992
- b. PT. Sewu Int'l Bank, 1992-1999
- c. Universitas Terbuka, 1999-sekarang

e. Seminar

- a. Peserta Seminar Nasional "Pengembangan Pendidikan Etika Budaya Politik Nasional Menuju Indonesia Berdemokrasi: Asosiasi Dosen Indonesia-Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- b. Peserta Seminar Nasional Pendidikan dan Pengembangan Enterpreneuership di Perguruan Tinggi Berbasis Syariah". Asosiasi Dosen Indonesia-Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- c. Pemakalah pada Seminar Intern FISIP UT "Akuntabilitas Politik Dalam Konteks Otonomi Daerah
- d. Pemakalah Seminar Intern FISIP UT "Mencermati Pemekaran Daerah Pada Era Otonomi Daerah"
- e. Pemakalah Seminar Intern FISIP UT, "Rekrutmen Kepala Daerah", 2000

- f. Pemakalah Seminar Intern FISIP UT, “ Sistem Pemerintahan Desa” , 2000
- g. Peserta Seminar Nasional “Menuju Ekselensi Legislatif”, LAN, 2003
- h. Peserta Seminar Nasional “Perkembangan Ilmu Politik”, AIPI-LIPI,2005
- i. Pemakalah Seminar Intern Fisip UT “Hubungan Wakil dan Terwakil dalam perwakilan politik dewasa ini”, 2005
- j. Pemakalah Seminar intern FISIP UT “ Relevansi Pemikiran Politik Mochamad Hatta dalam perpolitikan Masa Kini”, 2005
- k. Pemakalah Seminar Intern Fisip UT “ Proporsi Alokasi Dana Desa”, 2005
- l. Pemakalah Seminar Intern FISIP UT “ Pengawasan Politik : Pelaksanaan Hak Angket di Indonesia” 2006
- m. Pemakalah Seminar Intern FISIP UT “ Pembagian Kekuasaan Yudikatif : Kasus Perseteruan MA dan KY”, 2006

f. Karya Ilmiah

- a. *The Role Higher Institution in Developing Human Resources in Indonesia (A Tracer Study at Universitas Terbuka)*, 24th ICDE World Conference on Open and Distance Learning, Bali 2-5 Okt 2011
- b. *The Role of UT in the Development of Professional Archivist in the Context of Government-University Collaboration*, Poster pada 24th ICDE World Conference on Open and Distance Learning, Bali 2-5 Okt 2011
- c. *Universitas Terbuka's student' participation in given initiations, forum of discussions and task of the Online Tutorial will assist them accomplish their final project*, Poster pada 24th ICDE World Conference on Open and Distance Learning, Bali 2-5 Okt 2011
- d. Pengorganisasian Musyawarah Pembangunan (Musrenbang) Desa Di Desa Kalongsawah, Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor, Laporan Penelitian LPPM-UT, 2011
- e. Pengembangan Masyarakat Perdesaan, Studi Kasus: Pengelolaan Kawasan Wisata Dieng Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah), 2011
- f. Implementasi Konsep Akuntabilitas Politik di Daerah Pemilihan Kota Depok (Pertanggungjawaban Anggota DPRD kepada Konstituen), Jurnal Pamong Praja, ISSN 1829-8478, Edisi 17-2010, 2010
- g. Akuntabilitas Pada Lembaga Perwakilan Rakyat di Tingkat Lokal (Kasus Pertanggungjawaban Anggota DPRD Terhadap Masyarakat di Daerah Pemilihan Kota Depok) 2009
- h. Model Bahan Ajar Interaktif Berbasis Multimedia MK Sistem Pemerintahan Indonesia, 2009
- i. Kinerja Badan Perwakilan Rakyat tingkat lokal pada Era Reformasi, Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 5 No. 2 September 2009
- j. Reorganisasi Lembaga Perangkat Daerah Pemerintah Daerah Kota Bandung Jurnal Ilmu Pemerintahan Widyapraja Volume XXXII tahun 2009
- k. Dinamika Lembaga Legislatif Lokal Pada Era Reformasi (Studi Kasus: Kinerja DPRD Di Kota Bogor dan Depok) 2007
- l. Kelayakan Pengembangan Dan Implementasi Kit Tutorial Matakuliah IPEM4320 Sistem Pemerintahan Indonesia Pada PS Ilmu Pemerintahan FISIP UT, *Teaching Grant*, Dikti 2006

- m. Pelaksanaan Fungsi Lembaga Perwakilan: Studi Kasus Di DPRD Kota Bogor 1999-2004, tersimpan di Perpustakaan Universitas Terbuka
- n. DPRD 1999-2004: Studi Kasus Peran DPRD sebagai penyalur aspirasi masyarakat, 2005
- o. Studi Eksplorasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Cianjur, sebagai anggota peneliti, 2003
- p. Peran DPRD dalam menjangkau aspirasi masyarakat: Studi Kasus di DPRD Kota
- q. Penulis Suplemen Buku Materi Pokok Sistem Pemerintahan Desa
- r. Penulis Buku Materi Pokok (BMP) Sistem Pemerintahan Desa, 2002
- s. Penulis Buku Materi Pokok (BMP) Sistem Pemerintahan Daerah, 2002
- t. Pengaruh Agama, Pekerjaan dan Sifat Independensi Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) terhadap persepsi anggotanya mengenai KNPI, 1991

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : Anto Hidayat, M.Si
Nomor Peserta : 0014077501
NIP/NIK : 19750714 200112 1 001
Tempat dan Tanggal Lahir : Tangerang, 14 Juli 1975
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan / Pangkat : IIIB/Penata
Jabatan Akademik : Lektor
Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
Alamat : Jl Cabe Raya Pondok Cabe
Telp./Faks : (021) 7490941 Ext 1917
Alamat Rumah : Jl. Kemiri Perum. Bumi Pelita Kencana Blok A4/4 Pondok Cabe
: 0217403175
Telp./Faks : hidayat@ut.ac.id
Alamat e-mail

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

<u>Tahun Lulus</u>	<u>Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)</u>	<u>Perguruan Tinggi</u>	<u>Jurusan/ Program Studi</u>
2000	Sarjana	Universitas Gadjah Mada	Ilmu Pemerintahan
2010	Magister	Institut Pemerintahan Dalam Negeri	Administrasi Pemerintahan Daerah

PELATIHAN PROFESIONAL

<u>No</u>	<u>Tahun</u>	<u>Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)</u>	<u>Penyelenggara</u>	<u>Jangka Waktu</u>
1	2003	Pelatihan Penulisan Bahan Ajar Jarak Jauh	PPSDM-UT	3 hari
2	2003	Kursus Bahasa Inggris TOEFL	PPSDM-UT	3 bulan
3	2005	<i>The Mobile Training Team Prjocet in Education Technology and Teacher Training In-Country Training Workshop</i>	Japanese Funds-in-Trust (JFIT)	2 hari
3	2006	Pelatihan Pengembangan Desain Intruksional E-Learning	PPSDM-UT	3 hari
5	2006	Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar E-Learning	PPSDM-UT	3 hari
6	2006	Pelatihan Pengoperasian Sistem E-Learning	PPSDM-UT	3 hari
7	2006	Pelatihan Penggunaan Flash dan Web Bagi Tenaga Akademik	PPSDM-UT	2 hari
8	2010	<i>Workshop Outcome Mapping</i>	Molave	

		<u><i>Gender Analysis & Communication to Influence Policy</i></u>	<u>Development Foundation, IDRC, Al Khawarizmi Institute of Computer Science</u>	<u>3 hari</u>
<u>9</u>	<u>2010</u>	<u>Pelatihan Pembentukan Tim Inti Pelatih Tutor UT Pusat</u>	<u>PPSDM-UT</u>	<u>2 hari</u>
<u>10</u>	<u>2010</u>	<u>Workshop on Developing Multi Studio-based Learning Material</u>	<u>SEAMOLEC</u>	<u>2 hari</u>
<u>11</u>	<u>2010</u>	<u>Pelatihan Pengembangan Prototipe TAP</u>	<u>PPSDM-UT</u>	<u>3 hari</u>
<u>12</u>	<u>2011</u>	<u>Desain Intruksional</u>	<u>PPSDM-UT</u>	<u>2 bulan</u>

PENGALAMAN PENELITIAN

<u>Tahun</u>	<u>Judul Penelitian</u>	<u>Ketua/Anggota Tim</u>	<u>Sumber Dana</u>
<u>2003</u>	<u>Penelitian Kelembagaan Persepsi Mahasiswa UT Terhadap Majalah Komunika</u>	<u>Anggota</u>	<u>LPPM-UT</u>
<u>2004</u>	<u>Evaluasi Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP – UT</u>	<u>Anggota</u>	<u>LPPM-UT</u>
<u>2004</u>	<u>Penelitian Kelembagaan Studi Waktu Penyelesaian Ujian Akhir Semester di UT</u>	<u>Anggota</u>	<u>LPPM-UT</u>
<u>2005</u>	<u>Kemutakhiran Substansi Bahan Ajar Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP-UT</u>	<u>Anggota</u>	<u>LPPM-UT</u>
<u>2011</u>	<u>Implementasi <i>e-government</i> dalam Administrasi Pemerintahan di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah</u>	<u>Ketua</u>	<u>LPPM-UT</u>
<u>2011</u>	<u>Penelitian Kelembagaan Evaluasi Kualitas Pelayanan pada Puslata Universitas Terbuka</u>	<u>Anggota</u>	<u>LPPM-UT</u>

KARYA ILMIAH

A. Buku/Bab Buku/Jurnal

<u>Tahun</u>	<u>Judul</u>	<u>Penerbit/Jurnal</u>
<u>2003</u>	<u>Persoalan BPD Sebagai Parlemen Desa</u>	<u>Bunga Rampai 1 FISIP-UT</u>
<u>2006</u>	<u>Aplikasi <i>E-Government</i> dalam Pelayanan Publik</u>	<u>Bunga Rampai 6 FISIP-UT</u>
<u>2009</u>	<u>Kajian Kemutakhiran Substansi Bahan Ajar PTJJ</u>	<u>Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Diknas</u>

B. Makalah/Poster

<u>Tahun</u>	<u>Judul</u>	<u>Penyelenggara</u>
<u>2003</u>	<u>Persepsi Mahasiswa UT Terhadap Majalah Komunika</u>	<u>FISIP-UT</u>
<u>2003</u>	<u>Persoalan BPD Sebagai Parlemen Desa</u>	<u>FISIP-UT</u>

<u>2011</u>	<u>Penataan Kelembagaan Pemerintah Kota Tangerang Selatan</u>	<u>FISIP-UT</u>
<u>2006</u>	<u>Aplikasi E-Government dalam Pelayanan Publik</u>	<u>FISIP-UT</u>
<u>2011</u>	<u><i>The Role of Online Tutorial in Civic Education to Enhance Student Engagement to Citizenship</i></u>	<u><i>International Council for for Open and Distance Learning (ICDE)</i></u>
<u>2012</u>	<u>Peran Masyarakat dalam Membangun Akuntabilitas Publik di Puskesmas</u>	<u>AsIAN – Universitas Slamet Riyadi Surakarta</u>

C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

<u>Tahun</u>	<u>Judul</u>	<u>Penerbit/Jurnal</u>
<u>2012</u>	<u>Prosiding Seminar Nasional FISIP UT Peran Negara dan Masyarakat dalam Pembangunan Demokrasi dan Masyarakat Madani</u>	<u>Universitas Terbuka</u>

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

<u>Tahun</u>	<u>Judul Kegiatan</u>	<u>Penyelenggara</u>	<u>Panitia/peserta/pembicara</u>
<u>2005</u>	<u>Seminar Akademik FISIP-UT</u>	<u>FISIP-UT</u>	<u>Peserta</u>
<u>2006</u>	<u>Seminar Akademik FISIP-UT</u>	<u>FISIP-UT</u>	<u>Peserta</u>
<u>2010</u>	<u>Seminar Nasional <i>Citizenship Journalism</i> dan Keterbukaan Informasi Publik Untuk Semua</u>	<u>FISIP-UT</u>	<u>Panitia</u>
<u>2010</u>	<u>Seminar Akademik FISIP-UT</u>	<u>FISIP-UT</u>	<u>Peserta</u>
<u>2011</u>	<u>Seminar Nasional Peran Negara dan Masyarakat dalam Pembangunan Demokrasi dan Masyarakat Madani</u>	<u>FISIP-UT</u>	<u>Ketua Panitia</u>
<u>2012</u>	<u><i>The Role of Online Tutorial in Civic Education to Enhance Student Engagement to Citizenship</i></u>	<u>ICDE</u>	<u>Pembicara</u>

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<u>Tahun</u>	<u>Jenis>Nama Kegiatan</u>	<u>Tempat</u>
<u>2004</u>	<u>Sosialisasi Pemilu 2004</u>	<u>Universitas Terbuka</u>
<u>2005</u>	<u>Panitia Peringatan Hari Kemerdekaan RI</u>	<u>Kelurahan Pondok Cabe Ilir</u>
<u>2010</u>	<u>Program Bantuan Sosial Universitas Terbuka Kepada Masyarakat Tangerang Selatan</u>	<u>KecPamulang, Tangerang Selatan</u>
<u>2011</u>	<u>Program Literasi Media Untuk Sekolah Dasar</u>	<u>Kec. Pamulang, Kec. Gunung Sindur, dan Kecamatan Parung</u>
<u>2011</u>	<u>Penyuluhan tentang Administrasi Pemerintahan Desa</u>	<u>Kec. Cipanas Kabupaten Cianjur</u>
<u>2011</u>	<u>Program Penghijauan dan Penataan Lingkungan</u>	<u>Situ Gintung, Tangerang Selatan</u>

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

<u>Peran/Jabatan</u>	<u>Institusi (Univ.Fak.Jurusan.Lab.Studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik dll)</u>	<u>Tahun ... s.d. ...</u>
<u>Ketua Program Studi</u>	<u>Universitas Terbuka</u>	<u>Tahun 2010-2014</u>

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

<u>Tahun</u>	<u>Jenis>Nama Organisasi</u>	<u>Jabatan/Jenjang Keanggotaan</u>
<u>2010</u>	<u>Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara (AsIAN)</u>	<u>Anggota</u>